



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

**MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR
UNTUK MEMBENTUK SUMBERDAYA BERKUALITAS**

Dr. H. Marzuki Alie
KETUA DPR-RI

Disampaikan Pada Rapat Senat Terbuka Program Pengenalan Kampus Universitas Sriwijaya
Di Universitas Sriwijaya Palembang
Selasa, 03 Agustus 2010

1

PENDAHULUAN

- ❖ Selamat kepada Universitas Sriwijaya yang masih bertahan pada ranking **ke-15** (peringkat ranking dunia ke-2087) **World Class University Versi Webometrics** (Peringkat Universitas Dunia Webometrics) **Edisi Juli 2010**.
- ❖ Urutan 1 (pertama) hingga 14 (empatbelas) masih dihuni kampus-kampus di pulau Jawa, sedangkan untuk kampus luar Pulau Jawa, Universitas Sriwijaya adalah yang paling tinggi. Posisi ini tentunya masih belum cukup memuaskan mengingat targetnya adalah **menembus 10 (sepuluh) besar di Indonesia**.
- ❖ Rapat Senat Terbuka Program Pengenalan Kampus Universitas Sriwijaya ini, saya ingin mengajak memahami, bagaimana memotivasi generasi muda, terutama mahasiswa, untuk ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan bangsa; **Membangun Motivasi Belajar Untuk Membentuk Sumberdaya Berkualitas**.

2

MOTIVASI

- ❖ Kata **motivasi** adalah berasal dari Bahasa Inggris, "**motivation**", yang kata asalnya ialah "**motive**" yang juga telah dipinjam oleh Bahasa Melayu, **motif**.
- ❖ **Motivasi** adalah proses yang menjelaskan **intensitas, arah,** dan **ketekunan** seorang individu untuk **mencapai tujuannya**.
 - ❖ **intensitas**, terkait dengan dengan **seberapa giat seseorang melakukan sebuah usaha,**
 - ❖ Intensitas tinggi akan menghasilkan prestasi kerja yang memuaskan, jika upaya tersebut dikaitkan dengan **arah** yang **menguntungkan diri maupun organisasi**.
 - ❖ **Ketekunan**, merupakan ukuran mengenai **berapa lama** seseorang dapat mempertahankan usahanya.
- ❖ **Motif**, atau **dorongan**, merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Motif merupakan suatu **driving force** yang menggerakkan manusia untuk bertingkah-laku, dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu di mulai dengan **motivasi (niat)**.

3

Motivasi

Teori motivasi berkembang sejak 1950an:

Gray; motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.

McDonald; motivasi sebagai **perubahan tenaga di dalam diri seseorang** yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan.

Morgan; motivasi bertalian dengan tiga (3) hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut adalah; keadaan yang mendorong tingkah laku (**motivating states**), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (**motivated behavior**), dan tujuan dari pada tingkah laku tersebut (**goals or ends of such behavior**).

4

Secara umum motivasi didefinisikan sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi untuk pencapaian tujuan.

Karena kelakuan manusia selalu memiliki sejumlah tujuan, kita dapat menyimpulkan bahwa, perubahan tenaga yang memberi kekuatan bagi tingkah-laku seseorang untuk mencapai tujuan, sesungguhnya telah terjadi di dalam diri setiap orang.

MOTIVASI BELAJAR

- ❖ Perintah kitab suci alqur'an; *iqro'* atau **bacalah**; Hadits Nabi; "belajarlah walau sampai ke negeri China", "menuntut ilmu adalah kewajiban sejak buaian hingga liang lahat", dan lain sebagainya. Namun, banyak dari kita yang salah mempersepsikan belajar sebagai kegiatan yang hanya membaca buku saja.
- ❖ **belajar** adalah suatu proses interaksi diri yang melibatkan fisik, psikis dan lingkungan untuk mencapai tujuan yaitu adanya perubahan yang bersifat *progressif* (maju) dalam ranah *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) dan *psikomotorik* (perilaku).

- ❖ Belajar adalah suatu proses interaksi diri yang melibatkan **fisik, psikis** dan **lingkungan**.
 - ❖ **Fisik** artinya, adanya penginderaan yang bisa menunjang proses belajar tersebut.
 - ❖ **Psikis** artinya adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk belajar.
 - ❖ **Lingkungan**, artinya **kekondusifan environmental** yang sangat dibutuhkan dalam belajar.
- ❖ Semua interaksi ini ditujukan agar pengetahuan seseorang, sikap moral dan tindakannya bisa mengalami kemajuan.

- ❖ Sebagai contoh, kita dapat memahami kerja seorang penambal ban. Pada saat ban sepeda motor kita terkena paku dan terpaksa harus ditambal oleh tukang tambal ban, kita bisa melihat cara kerja, maupun peralatan yang dipakai oleh tukang tambal ban. Bahkan kita bertanya berapa modal, keuntungan dan kerugian, harga ini dan harga itu, dan sebagainya. Dengan adanya peristiwa ini, **ranah kognitif** kita menjadi luas dengan mengetahui tentang dunia penambalan ban. Dengan pengetahuan yang "tidak disengaja" ini juga, kita menjadi tertarik pada lapangan pekerjaan tersebut, pada **ranah afektif** tersebut. Sehingga ketika kita membuka usaha penambalan ban dengan memperkerjakan banyak orang, maka kita telah berada pada **ranah psikomotorik**, tentu saja dari trik-trik yang dia dapatkan dari pengetahuan tadi.
- ❖ Sangat luas sekali definisi dari belajar ini serta proses berlangsungnya bisa dimana saja, kapan saja dan tidak terbatas oleh waktu dan ruang. Dengan latar belakang itu maka muncullah suatu konsep belajar sepanjang hayat (*long live education*). Dimana belajar tidak terbatas waktu maupun ruang.

Hubungan Motivasi dan Belajar

- ❖ Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia. Ada tiga faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang yaitu **kebutuhan, dorongan, dan tujuan**.
- ❖ Apabila seseorang mempunyai **kebutuhan** yang mendesak, maka motivasinya akan meningkat.
- ❖ **Dorongan** juga sangat mempengaruhi motivasi. Dorongan ini biasanya berupa *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman).
- ❖ **Tujuan**, cita-cita, dan visi seseorang sangat mempengaruhi motivasi. Karena hal inilah, Presiden Soekarno pernah berkata, "gantungkanlah cita-citamu setinggi langit".

9

- ❖ Belajar tanpa motivasi bagaikan kendaraan bermotor tanpa bahan bakar, sehingga semewah apapun kendaraan tersebut tidak akan bisa dijalankan tanpa adanya bahan bakar. Selengkap apapun fasilitas yang dimiliki seseorang, meskipun ribuan eksemplar buku yang dia miliki, walaupun ratusan juta rupiah biaya yang dimiliki untuk pendidikan, tidak akan berpengaruh jika motivasi belajar tidak melekat didalam dirinya.
- ❖ Sebaliknya, seminim dan semiskin apapun seseorang, apabila motivasi belajarnya tinggi maka kekurangan didalam dirinya hanyalah kerikil kecil yang menghalangi langkah.

10

Motivasi

- ❖ Apabila motivasi yang bersifat **intrinsik** (dari dalam diri) tidak dipunyai, maka motivasi **ekstrinsik** (dari luar diri) harus ada agar membangkitkan motivasi intrinsik tersebut.
- ❖ **Motivasi ekstrinsik** yang paling utama adalah dari orang tua atau keluarga. Hal ini dikarenakan semenjak kecil kita bersosialisasi, menerima pendidikan informal pertama kalinya adalah di dalam keluarga, dan pendidikan yang diperoleh dalam keluarga ini merupakan pendidikan yang terpenting atau utama terhadap perkembangan pribadi kita.
- ❖ Kesimpulannya, **motivasi belajar** adalah suatu perubahan tenaga (dorongan efektif) dan reaksi-reaksi pencapaian perubahan yang bersifat maju dalam ranah pengetahuan, sikap, dan psikomotorik perilaku.

11

Motivasi

- ❖ Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah **motivasi belajar**.
- ❖ Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat **non-intelektual**. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.
- ❖ Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa, dosen maupun mahasiswa.

12

- ❖ Sebagai pengajar, dosen atau guru, dituntut mampu memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik, yang **mengajarkan nilai-nilai, akhlak, maupun moral**, yang sekaligus **memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas** yang nantinya disampaikan kepada siswa dan mahasiswa.
- ❖ **Bagi dosen** mengetahui motivasi belajar dari mahasiswa sangat diperlukan, guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar. Unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah pengajar, yaitu guru maupun dosen.

- ❖ **Bagi mahasiswa**, motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Mahasiswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong oleh adanya motivasi.
- ❖ Sedangkan faktor dari luar diri, yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor **metode pembelajaran**. Seorang pengajar dalam menyampaikan materi, perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas sehingga mahasiswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan.

SUMBERDAYA BERKUALITAS

- ❖ Perkembangan zaman yang makin modern, terutama pada era globalisasi, menuntut adanya **sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi**. Kualitas sumberdaya manusia merupakan **prasyarat mutlak** untuk mencapai tujuan pembangunan.
- ❖ Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia tersebut adalah **pendidikan**. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumberdaya manusia melalui kegiatan pengajaran.

15

Sumberdaya

- ❖ UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan, bahwa **tujuan pendidikan nasional** adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

16

Sumberdaya

- ❖ Pembangunan **sumberdaya manusia yang berkualitas** merupakan masalah yang sangat kompleks. Sumberdaya manusia yang berkualitas tidak muncul tanpa proses pembelajaran yang dilakukan terus menerus.
- ❖ Standar UNDP (United Nations Development Programme) pada tahun 1990, pembangunan sumberdaya manusia merupakan model pembangunan yang ditujukan untuk **memperluas pilihan** yang ditumbuhkan melalui upaya **pemberdayaan masyarakat**, dengan program otonomi daerah, sehingga setiap daerah memiliki sumberdaya manusia yang produktif dan efisien yang mampu bergerak di segala bidang.

17

Sumberdaya

- ❖ Untuk mencapai sumberdaya berkualitas yang dapat diandalkan, perlu adanya pemberdayaan melalui meliputi;
 - ❖ **aspek fisik** (kesehatan),
 - ❖ **aspek intelektual** (pendidikan/pengetahuan),
 - ❖ aspek **kesejahteraan ekonomi** (daya beli), dan
 - ❖ **aspek moralitas** (iman dan taqwa).
- ❖ Atau dengan kata lain, yaitu sumberdaya yang **beriman, berilmu**, dan sekaligus mampu **beramal**. Kata kuncinya adalah **iman, ilmu, dan amal**.

18

PENUTUP

- ❖ Motivasi belajar akan terbentuk apabila kita mempunyai keinginan, cita-cita, atau menyadari manfaat belajar bagi dirinya. Dibutuhkan pengkondisian tertentu, agar diri kita atau siapa pun juga yang menginginkan semangat untuk belajar dapat termotivasi.
- ❖ Untuk membangkitkan motivasi;
 1. bergaullah dengan orang-orang yang senang belajar,
 2. bergaullah dengan orang-orang yang optimis dan selalu berpikiran positif,
 3. belajar apapun baik formal maupun informal,
 4. carilah motivator yang mampu membimbing, dan
 5. gunakan teknologi dan kembangkan inovasi.
- ❖ Kampus adalah lingkungan yang tempat untuk mendapatkan ilmu, tempat para ilmuwan (bahasa arab: ulama) saling tukar menukar ilmu, dan tempat mengembangkan ilmu dan teknologi demi kepentingan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara.

19

Penutup

- ❖ Seluruh civitas akademika UNSRI Palembang, diharapkan untuk terus menerus melakukan proses pembelajaran, dengan **motivasi yang penuh**, untuk mencapai **kualitas sumberdaya manusia yang beriman, berilmu dan beramal shalih**. Yang mampu memperkuat **kualitas iman, kualitas ilmu, dan kualitas amal**.
- ❖ Target Universitas Sriwijaya untuk mampu menembus 10 (sepuluh) besar di Indonesia. Dengan meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kualitas sumberdayanya, target tersebut insyaallah bisa tercapai.

TERIMA KASIH

20